

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis temukan dilapangan dan dari pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prospek usaha pertamini di Desa Tanjung Kecamatan Koto kampar Hulu kabupaten kampar termasuk kategori baik. Ini dibuktikan dari hasil persentase rekapitulasi skor nilai angket yaitu sebesar 100%.
2. Setiap usaha tidak akan pernah lepas dari permasalahan antara faktor pendukung atau faktor penghambat sebuah usaha, begitu juga yang terjadi pada usaha pertamini Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Faktor pendukung dari usaha pertamini diantaranya adalah lokasi Desa Tanjung yang merupakan Ibu Kota Kecamatan dan tingginya tingkat kebutuhan masyarakat di Desa Tanjung akan bensin, dan banyaknya masyarakat yang lebih tertarik mengisi bensin di pertamini daripada di kios bensin eceran biasa karena bentuk depot yang unik dan menarik. Sedangkan dari faktor penghambat yang dihadapi pemilik usaha pertamini di Desa Tanjung diantaranya karena persaingan yang ketat dan bahan baku yang di dapat jauh dari Desa, para pengusaha memperoleh bahan bakudari luar, karena bahan bakupun (bensin) di dapat dari agen kadang terajdi keterlambatan pengiriman bahan baku, yang bisa menyebabkan keterbatasan bahan baku (bensin).

3. Tinjauan ekonomi islam terhadap cara pedagang dalam menjual bensin di pertamini sebagian belum menerapkan tata cara berdagang dalam islam, sebagian dari mereka berorientasi mencari keuntungan duniawi, mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan mencari ridha Allah atau prinsip ta'aun (tolong-menolong).

## **B. Saran**

Berdasarkan dari fakta-fakta yang ditemukan dilapangan yang merupakan hasil dari penelitian tentang prospek usaha pertamini di Desa Tanjung, maka penulis menyarankan kepada:

1. Para pengusaha selalu meningkatkan semangat dalam berusaha meski dalam usaha sedang mengalami hambatan dan bila dihadapi dengan semangat yang tinggi maka mampu mencarikan solusi dari hambatan tersebut sehingga mampu untk lebih mengembangkan usaha pertamini. Dan hendaklah seorang pedagang dalam melakukan usaha selalu ingat akan akhirat. Jadi setiap perbuatan berorientasi kapada akhirat akan dijalankan sesuai perintah agama dan menilai ibadah disisi Allah SWT
2. Bagi instansi pemerintah agar lebih memperhatikan terhadap usaha atau industri kecil agar usaha ini dapat berjalan dengan baik.
3. Penulis menyarankan agar penelitian ini tidak haanya sampai disini, melainkan penulis berharap semoga masih banyak lagi ilmuan-ilmuan yang melanjutkan penelitian ini khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi islam.